BAB III
OBJEK KERJA PRAKTEK

3.1 Sejarah Pendirian Perusahaan

PT. INTI didirikan pada tahun 1974 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang manufaktur perangkat Telekomunikasi dan elektronika profesional. Langkah kearah pendirian PT. INTI ini telah dimulai sejak kerja sama antara perum telekomunikasi dengan Siemens AG Jerman Barat yang ditandatangani pada tanggal 25 Mei 1966, sebagai tindak lanjut kerja sama yang saling menguntungkan ini pada tanggal 17 Februari 1968 dibentuk bagian pabrik telepon dilingkungan LPP Postel.

Selanjutnya untuk dapat bekerja sama sacara efektif pada tanggal 27 Juni 1968 dibentuk pula proyek Industri Telekomunikasi pada LPP Postel, dan nama LPP Postel diubah menjadi LPPI Postel. Surat keputusan Menteri Keuangan RI No.Kep.1771/MK/12/1974 tanggal 28 Desember 1974, serta akte notaris Abdul Arief di Jakarta no.322 ditetapkan proyek Industri Telekomunikasi menjadi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia Persero disingkat PT. INTI, sebagai Badan Usaha Milik Negara di bidang manufaktur perangkat Telekomunikasi.

Sampai tahun 1989 pengelolaan PT. INTI dilakukan dibawah pembinaan Direktorat Jendral Pos dan Telekomunikasi yang sampai tahun 1983 dibawah Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi sebagai perwujudan dari peraturan pemerintah No.59 tahun 1983 mengenai pembentukan Dewan Pembinaan dan Pengelolaan Industri Strategi dan Industri Hankam, melalui Keputusan Presiden No.44 tahun 1989 tanggal 28 agustus 1989 tentang Badan Pengelola Industri Strategi (BPIS), ditetapkan PT. INTI termasuk sebagai salah satu BUMN dalam Industri yang bersifat strategis bersama-sama dengan sembilan BUMN lainnya dan mulai 1989 pembinaan beralih ke BPIS.

Dalam kurun waktu 9 tahun sampai dengan tahun 1998 PT. INTI tumbuh dan berkembang sebagai BUMNIS (BUMN Industri Strategis) dibawah pembinaan BPIS, akan tetapi keadaan perekonomian Dunia khususnya di Asia Tenggara mengalami gejolak dipicu oleh perubahan nilai tukar mata uang yang

sangat drastis di pertengahan 1997 keadaan ini mendorong munculnya berbagai perubahan kebijakan pemerintah di berbagai Negara Asia termasuk di Indonesia.

Pada tanggal 17 Januari dikeluarkan sebuah peraturan pemerintah RI No.12 tahun 1998 yang menghilangkan peran Departemen teknis dalam mengelola BUMN, selanjutnya ditangani oleh kementrian baru dibawah Menteri Pendayagunaan BUMN. Disamping itu tahun 1998 BPIS juga diubah menjadi sebuah Holding Company dengan seluruh BUMNIS menjadi anak perusahaannya, dengan demikian akhir abad 20 ini sekaligus merupakan awal babak baru bagi PT. INTI dibawah PT. Prakarya Industri (PERSERO), dan pembentukan kabinet pemerintahan terakhir tahun 2000, PT. INTI secara teknis operasional berada dibawah Departemen Perhubungan dan Telekomunikasi dengan pembinaan Finansial dibawah Departemen Keuangan selaku pemegang saham.

3.2 Bidang Pekerjaan Tempat Praktek

1. SBU MCN

Sesuai dengan lokasi penelitian di PT.INTI dan ditempatkan pada SBU MCN (Strategic Business Unit) MCN (Mobile Communication Network) bagian pemasaran, maka bidang pekerjaan atau tugas dari SBU ini adalah :

1. Mengusulkan kebijakan serta sasaran kegiatan dan program kerja SBU MCN
2. Merencanakan, mengorganisasikan, melakukan dan mengendalikan aktivitas operasional SBU MCN
3. Menandatangani dokomen-dokumen operasional SBU MCN sesuai dengan batas-batas yang telah ditentukan
4. Menghadiri rapat internal perusahaan serta rapat eksternal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas
5. Mencari dan meningkatkan pola pendistribusian penjualan produk
6. Memerintahkan perjalanan dinas dalam dan luar negeri kepada karyawan di lingkungan SBU MCN

2. Bagian Manajemen Proyek (MP)

Bidang pekerjaan atau tugas pada bagian Manajemen Proyek, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan kegiatan bidang

Manajemen Proyek yang meliputi bidang Administrasi Proyek, Quality Assurance serta Sistem Informasi SBU MCN untuk mencapai sasaran SBU.

3.3 Struktur Organisasi PT.INTI (PERSERO)

Dilihat dari struktur organisasi PT. INTI (PERSERO) maka bentuk struktur organisasinya adalah garis dan staf dimana pimpinan dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh staf yang bertugas memberi saran-saran kepada pejabat pimpinan dalam organisasi tersebut.

Secara umum struktur organisasi PT. INTI (PERSERO) terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu :

1. Direksi terdiri, dari :
   - Direktur Utama
   - Direktur Network Integration
   - Direktur Engineering Product
   - Direktur Corporate Office
2. Divisi terdiri, dari :
   - Divisi Internal Audit
   - Divisi SDM & Organisasi
   - Divisi Research & Development
   - Divisi Sekretaris
   - Divisi Keuangan
3. SBU terdiri, dari :
   - SBU Fixed Network & Access
   - SBU Mobile Communication Network
   - SBU Infocom Support & Service

3.4 Visi, Misi, dan Tujuan Pendirian Perusahaan

PT. INTI (PERSERO) mempunyai Visi, Misi, Tujuan yaitu :

1. Visi PT. INTI (PERSERO) Bandung

Perubahan yang cepat dalam lingkungan bisnis dan teknologi telekomunikasi juga menuntut manajemen perusahaan untuk berwawasan ke depan, oleh karena itu dirumuskan Visi yang menjadi arah perusahaan sebagai

berikut :"Menjadikan perusahaan yang terkemuka di Indonesia, berkelas dunia dibidang manufaktur atau penyedia perangkat telekomunikasi elektronik dan informatika yang berkiprah di pasar Domestis dan Internasional".

2. Misi PT.INTI (PERSERO) Bandung

PT. INTI memiliki Misi yaitu :

Dalam menjalankan usahanya PT. INTI (PERSERO) mempunyai Misi yaitu :"Menjadi basis atau tulang punggung dari kemampuan nasional untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang telekomunikasi elektronika professional, baik piranti keras (Hardware) maupun piranti lunak (Software) dalam rangka menunjang wawasan nusantara dan ketahanan nasional".

3. Tujuan PT.INTI (PERSERO) Bandung

PT. INTI (PERSERO) yang sampai saat ini berada dalam pengelolaan BPIS (Badan Pengembangan Industri dan Strategi), bergerak dibidang produksi, penjualan dan jasa industri telekomunikasi. Aktivitas PT. INTI (PERSERO) tidak dapat terlepas dari kerangka global pembangunan ekonomi nasional yaitu suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Sesuai dengan misi PT. INTI (PERSERO) aktivitas yang dilakukan adalah untuk mencapai tujuan pokok yang terdiri dari :

1. Peningkatan kemampuan nasional dalam bidang industri telekomunikasi dan elektronika professional piranti lunak maupun piranti keras
2. Menjadi pusat keunggulan dibidang industri telekomunikasi dan menjadi penunjang utama pengembangan sistem telekomunikasi nasional
3. Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang atas dasar kemampuan sendiri
4. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri lainnya
5. Menjadi Sumber Devisa Negara

3.5 Kedudukan, Tugas Pokok & Fungsi PT. INTI (PERSERO)

1. Kedudukan

PT. INTI (PERSERO) merupakan suatu badan yang berdiri dan berstatus perusahaan perseroan yang menjelma dari kegiatan PT.Telkom sejak didirikan hingga sekarang PT. INTI (PERSERO) berkedudukan di Jalan Moch Toha No.77 Bandung.

2. Tugas Pokok

Tugas pokok yang dilaksanakan oleh PT. INTI (PERSERO) adalah memproduksi sarana telekomunikasi berupa bidang telepon, radio, barang transmisi, dan lain-lain yang berhubungan dengan industri telekomunikasi.

3. **Fungsi**

Fungsi dari PT. INTI (PERSERO) adalah melayani secara telekomunikasi kepada masyarakat umum, khususnya instansi maupun badan atau organisasi lainnya yang ada di Indonesia serta untuk kepentingan ekspor.

4. Bidang Kegiatan Usaha

- PT. INTI (PERSERO) yang bergerak dibidang manufaktur (produksi) barang-barang elektronika serta pelayanan jasa instansi telekomunikasi, masih mendatangkan sebagian komponennya dari luar negeri baik itu dalam bentuk CKD (Completely Knocked Down) yang 100% komponennya adalah komponen impor maupun dalam bentuk SKD (Semi Knocked Down) yang sebagian komponen di impor dan sebagian lagi bahan bakunya juga impor dari negara yang sama.
- Produksi yang dihasilkan PT. INTI (PERSERO) ini digunakan oleh instansi pemerintah dan perusahaan swasta dalam negeri seperti Perumtel (sekarang PT. Telkom), PT. Indosat, PT. Pertamina, Dep. Pekerjaan Umum, PT. Pupuk Kujang, PLN, dan PJKA. Meskipun sasaran PT. Umum (PERSERO) adalah memenuhi kebutuhan dalam negeri akan tetapi PT. INTI (PERSERO) juga melakukan ekspor antara lain ke Negara Asean dan Timur Tengah.
  (Sumber PT. INTI (PERSERO))
- Pada saat ini PT. INTI (PERSERO) telah memproduksi dan merakit berbagai macam perangkat dan peralatan serta jasa telekomunikasi yang

pemasarannya tidak hanya terbatas pada sektor pemerintah saja , akan tetapi juga sektor swasta atau umum.



3.6 Penetapan Gaji Karyawan PT.INTI (PERSERO

Untuk meningkatkan motivasi kerja dan kesejahteraan karyawan dinilai perlu memberikan gaji atas prestasi kerja karyawan berdasarkan grade dan layer pengaturan penetapan gaji di PT. INTI (PERSERO) didasarkan pada stratifikasi sebagai berikut :

1. Layer adalah tingkatan dalam suatu jenjang karir yang mencerminkan tingkat pendidikan dan tingkat jabatan
2. Grade adalah kedudukan yang memnunjukan tingkat seorang karyawan berdasarkan pendidikan dan masa kerja senoritas yang bersangkutan serta digunakan dalam penentuan skala gaji dasar.

Sehubungan dengan hal ini, tersebut perlu ditetapkan keputusan direksi tentang sistem kompensasi yaitu pembayaran yang secara langsung yang diterima oleh karyawan dalam bentuk penghasilan bulanan dan penghasilan tahunan.

Penghasilan bulanan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh karyawan setiap bulan, tidak termasuk potongan-potongan penghasilan bulanan biasanya berupa :

a. Gaji Dasar

   Adalah penghasilan tetap setiap bulan yang nilainya ditentukan dengan berdasarkan grade dan masa kerja karyawan

b. Tunjangan Keluarga

   Adalah sejumlah uang yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan untuk suami/istri dan anak-anak karyawan. Jumlah anggota keluarga yang mendapat tunjangan adalah 1 oang suami/istri dan maksimal 3 orang anak. Usia anak maksimal 25 tahun dan belum menikah dan belum bekerja.

c. Premi Prestasi

   Adalah penghasilan tidak tetap / variabel yang diberikan berdasarkan pada rata-rata kinerja dan prestasi perusahaan.

d. Biaya Pengganti Fasilitas Perusahaan (BPFP)

Biaya pengganti fasilitas perusahaan adalah sejumlah uang yang ditetapkan oleh direksi bagi karyawan sebagai bantuan untuk mengusahakan sendiri tempat tinggal yang bersangkutan.

e. Biaya Pengganti Fasilitas Transport

Biaya pengganti fasilitas transport adalah sejumlah uang yang ditetapkan oleh direksi karyawan tertentu sebagai bantuan untuk biaya transportasi. Penghasilan tahunan adalah penghasilan yang biasanya berupa sebagai berikut:

1. Tunjangan Hari Raya
2. Tunjangan Pendidikan
3. Tunjangan Cuti
4. Insitif
5. Jenis Potongan Gaji

3.7 Pendapatan Gaji Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT.INTI

Upah / gaji adalah suatu bentuk pemberian kompensasi yang bersifat financial dan merupakan yang utama dari bentuk-bentuk kompensasi yang ada bagi karyawan. Sebab upah / gaji tersebut bagi setiap karyawan yang menerimanya merupakan faktor atau berfungsi sebagai jaminan kelangsungan kehidupannya. Dengan penetapan upah yang baik akan membawa dampak positif terhadap kehidupan organisasinya diantaranya terhadap prestasi kerja karyawan. Diantaranya absensi karyawan, prestasi karyawan, dan golongan atau jabatan karyawan.

3.8 Faktor-Faktor Penghambat dan Cara Penanggulangannya

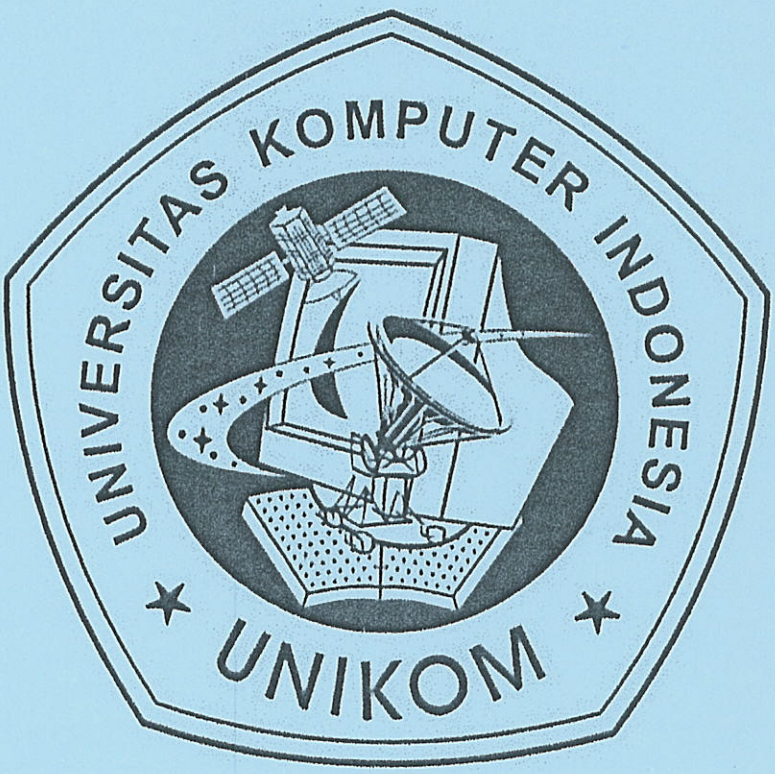
Pemberian gaji yang dilakukan oleh PT.INTI (PERSERO) telah dilaksanakan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa faktor penghambat dalam pemberiannya yaitu sebagai berikut :

1. Penetapan gaji kadang-kadang tidak pernah disesuaikan dengan prestasi kerja masing-masing individu.

2. Kegiatan penilaian prestasi kerja, penilai cenderung memberikan nilai baik jika ia mengetahui salah satu sifat yang baik dari karyawan itu, sebaliknya penilai cenderung akan memberikan nilai kurang jika penilai mengetahui suatu sifat yang kurang baik dari karyawan yang dinilai.

Adapun cara penggulangannya terhadap faktor penghambat tesebut yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Dilakukannya penilaian prestasi kerja terhadap masing-masing individu.
2. Dilakukannya penilaian dengan dilihat dari ringannya kewajiban dan beban tanggung jawab yang dibebankan kepada pegawai yang bersangkutan.
3. Penilaian prestasi kerja harus dilakukan oleh pejabat penilai yang ahli di bidangnya.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM